

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KEUANGAN PADA JASA PELAYANAN TEKNIK

Zen Munawar

Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Bandung

munawarzen@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Penerimaan Keuangan merupakan suatu sistem yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan dalam suatu bagian terutama pada bagian keuangan di Jasa Pelayanan Teknik (JPT). Kegiatan sistem penerimaan keuangan pada JPT yang berjalan masih mengandalkan pencatatan secara konvensional sehingga menyebabkan lambatnya pelayanan dan sering terjadi kesalahan perhitungan jumlah dan keterlambatan laporan keuangan.

Tujuan dari perancangan Sistem Penerimaan Keuangan Jasa Pelayanan Teknik ini adalah merancang sistem yang mampu menyediakan informasi yang memiliki nilai guna. Selain itu juga mampu meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelayanan informasi yang cepat dan akurat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dirancanglah sebuah sistem informasi penerimaan keuangan Jasa Pelayanan Teknik yang berbasis komputer. Hasil dari perancangan ini adalah perancangan sistem usulan database yang dapat membantu dalam pengolahan data yang ada menjadi informasi yang akurat dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Keywords: Sistem informasi, penerimaan keuangan, pelayanan

Pendahuluan

Kompleksnya masalah yang dihadapi perusahaan tentu akan sukar sekali untuk menjalankan aktivitas usahanya secara optimal, bila tidak ditunjang oleh sistem pengolahan data, menjadi informasi yang berguna untuk perusahaan, begitu pula mengenai masalah penerimaan kas, dalam hal ini penerimaan kas secara intern di JPT. Kas merupakan kekayaan perusahaan yang sulit diidentifikasi hak pemilikinya, oleh karena itu pengawasan terhadap kas diperusahaan umumnya sangat ketat.

Perkembangan suatu perusahaan dapat diketahui dari kondisi atau posisi keuangan perusahaan tersebut. Setiap perusahaan dapat mengetahui kondisi atau posisi keuangan dari laporan keuangan yang bersumber dari data-data transaksi penerimaan kas yang terjadi setiap saat.

Di dalam Jasa Pelayanan Teknik (JPT) ini terdapat beberapa bidang jasa yang dapat dilakukan kerja sama sebagai bentuk penerimaan JPT, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan teknik operasional, pengujian bahan dan produk, konsultasi keteknikan dan manajemen, standarisasi dan pengawasan mutu produk, sertifikasi sistem mutu dan personil, rancang bangun dan perekayasaan dan jasa pelayanan teknik lainnya.

Terdapat dua bagian sistem keuangan Jasa Pelayanan Teknik, yang pertama bagian sistem penerimaan JPT yang memberikan laporan-laporan dan pe-nyerahan penerimaan dan setoran pajak kepada kas negara dan yang kedua bagian sistem pengeluaran JPT. Kedua bagian sistem keuangan ini memproses transaksi dan memasok informasi untuk mengawasi sumber daya perusahaan dan untuk evaluasi status dan kemajuannya.

Didalam sistem penerimaan JPT, untuk penggunaan sistem pembuatan laporan masih konvensional. Sehingga prosesnya menjadi lambat dan sering terjadi suatu kesalahan dalam perhitungan angka-angka untuk laporan akhir. Dan di sinilah mulai nampak kesulitan-kesulitan lain, berupa perencanaan dan pengendalian keuangan. Dengan demikian maka masalah yang

dihadapi pada JPT adalah bagaimana cara penyampaian laporan penerimaan di bagian keuangan dengan waktu yang cepat dan seefektif – mungkin, kedua bagaimana sistem penerimaan yang pada JPT.

Adapun tujuan penelitian adalah dapat untuk mengetahui sistem penerimaan JPT, untuk merancang cara penyampaian laporan penerimaan keuangan, memberikan keuntungan lain di luar bidang akademis, seperti cara pengambilan keputusan, disiplin waktu, pola pikir positif yang berguna di kemudian hari.

Kajian Teori

Sistem informasi Keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan arus uang ke para pemakai di perusahaan. Para pemakai adalah para manajer yang menggunakan informasi tersebut untuk mengelola sumber dayanya.[3].

Sistem Keuangan yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan yang berhubungan dengan arus uang pemakai di perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan barang-barang secara kredit.
2. Arus uang tunai.
3. Perkiraan-perkiraan yang dapat dibayar.
4. Buku besar umum.
5. Operasi-operasi keuangan perusahaan.

Siklus-siklus pemrosesan transaksi, di dalam sistem informasi akuntansi meliputi beberapa aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Kejadian-kejadian ini menghasilkan transaksi-transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi lima siklus aktivitas yang umum, yaitu sebagai berikut :

1. Siklus Pendapatan : kejadian - kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus pengeluaran : kejadian - kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan perlunasan kewajiban-an – kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus Produksi : kejadian - kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang jasa.
4. Siklus Keuangan : Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.
5. Siklus Pelaporan Keuangan : siklus pelaporan keuangan bukan merupakan siklus operasi. Siklus ini memperoleh data-data akuntansi dan operasi siklus lain dan memproses data ini sesuai dengan cara untuk menghasilkan laporan keuangan.

Siklus keuangan adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal termasuk kas. Siklus keuangan perusahaan mencakup sistem aplikasi yang berkaitan dengan pengendalian dan manajemen kas, manajemen hutang, dan administrasi pensiun karyawan [1].

Metode

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian digunakan suatu metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan pertama dengan cara interview atau wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pembimbing lapangan serta pihak-pihak yang berhubungan dengan laporan untuk memperoleh informasi dan keterangan

serta data -data yang dibutuhkan, kedua studi pustaka, yaitu mempelajari buku-buku yang menunjang dan berkaitan dengan perancangan sistem, ketiga observasi/pengamatan, yaitu metode pencarian data dengan cara mengadakan penelitian atau pengamatan dan peninjauan secara langsung ke lokasi kegiatan operasional , sehingga dalam evaluasi data yang diperoleh mengandung kebenaran dan kenyataan.

Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan *Waterfall*.

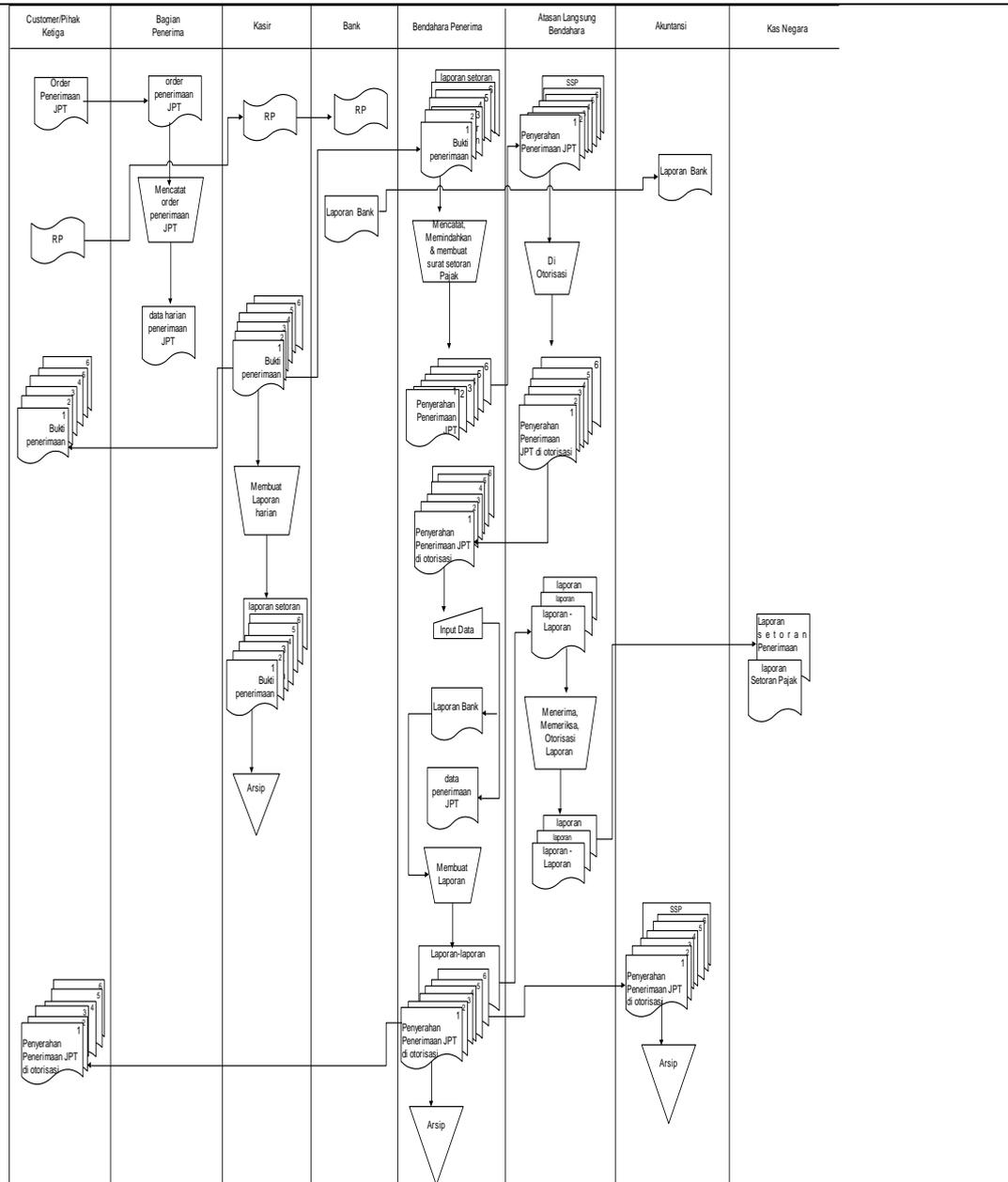
Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

Alat bantu yang dapat digunakan adalah *Flow Chart*, *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Data Dictionary*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis

Hal-hal yang dianalisis pada tahap analisis sistem ini adalah bagian – bagian yang terkait dalam prosedur penerimaan keuangan, analisis dokumen, analisis prosedur dan sistem penerimaan keuangan, evaluasi prosedur dan sistem pada Jasa Pelayanan Teknik (JPT) yang sedang berjalan.



Gambar 1: Flow Chart Analisis Penerimaan Sistem Penerimaan JPT

Evaluasi Sistem yang berjalan

Pertama dilakukan evaluasi dokumen yaitu dokumen bukti penerimaan Jasa Pelayanan Teknik (JPT) rangkap enam tidak dipergunakan semua menyebabkan biaya tidak efisien. Evaluasi kedua yaitu evaluasi prosedur dimana terlalu tingginya tingkat kesalahan yang terjadi dalam pengolahan dan penyampaian informasi, lambatnya proses penyajian laporan, tidak efektifnya pencarian serta pengecekan data atau dokumen yang dibutuhkan karena diperlukan waktu yang agak lama untuk mencari dokumen tersebut, terlalu banyaknya data (dokumen-dokumen, laporan, berkas-berkas) yang harus disimpan secara manual sehingga menghabiskan banyak waktu dan tempat terutama bagian Keuangan.

Perancangan Usulan Terinci

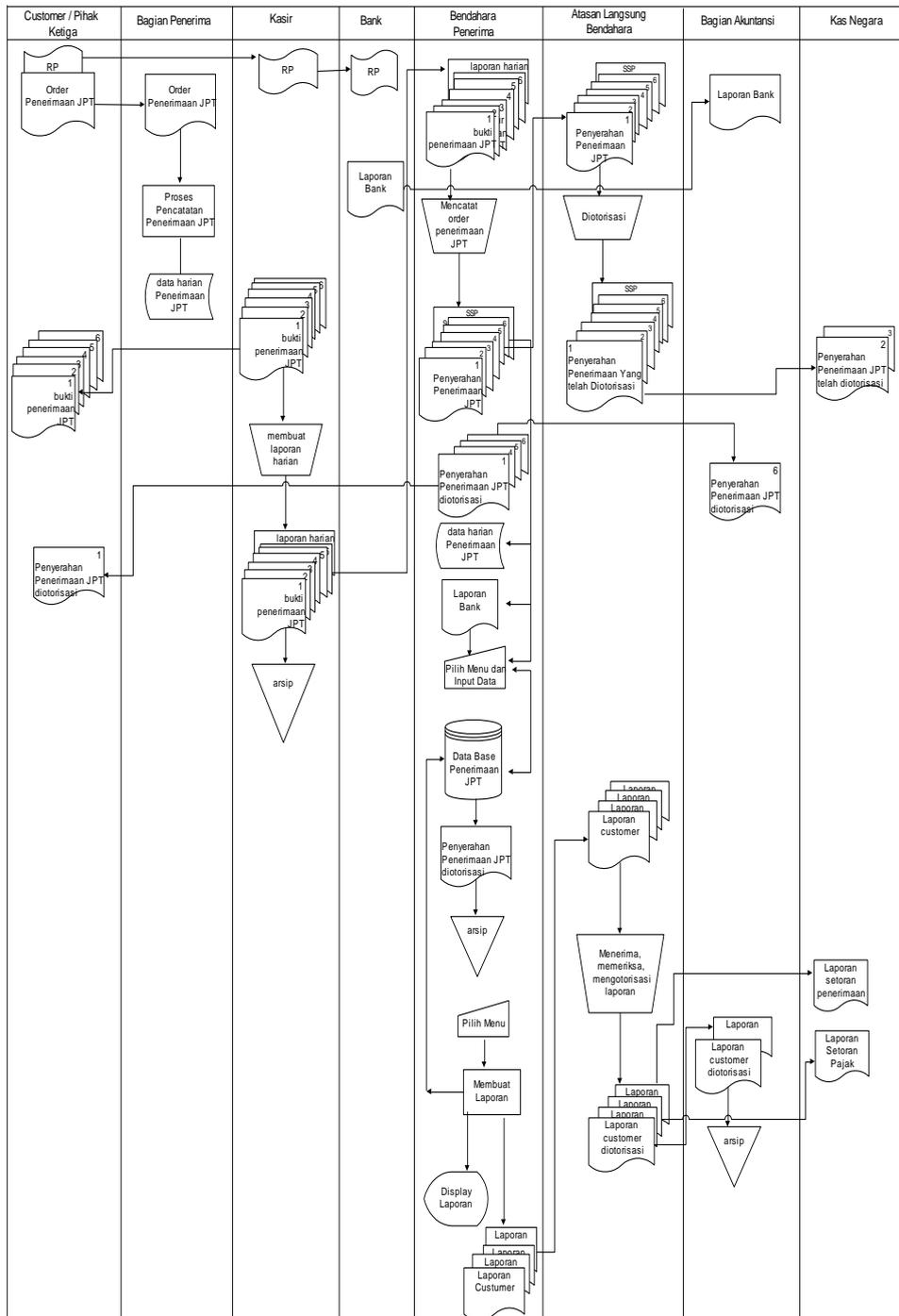
Perancangan sistem secara terinci dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana dan seperti apa komponen-komponen sistem secara detail. Dan perancangan usulan ini terlebih dahulu dilakukan setelah mempersiapkan rancangan sistem secara umum. Penambahan tugas untuk beberapa unit yang terkait dalam organisasi penerimaan Jasa Pelayanan Teknik yaitu pada bagian kasir, bagian penerima, bendaharawan penerima, bagian akuntansi dan pihak luar atau pihak ketiga. Tampilan-tampilan formulir yang dirancang pada sistem usulan ini, baik formulir *input* maupun *output* akan diperlihatkan secara jelas dan lengkap, sehingga dapat diketahui bagaimana format formulirnya serta data apa saja yang terkandung didalamnya.

Perancangan Dokumen

Perancangan dokumen ditujukan untuk merancang dokumen-dokumen atau formulir yang menjadi bahan input atau output dari sistem yang akan dikembangkan yang bertujuan untuk memudahkan didalam memasukkan data oleh operator komputer. Dalam perancangan dokumen sistem penerimaan ini, dokumen yang terlibat dalam sistem usulan ini berupa dokumen input yang merupakan dokumen pelanggan dan dokumen output dari sistem dalam bentuk laporan-laporan.

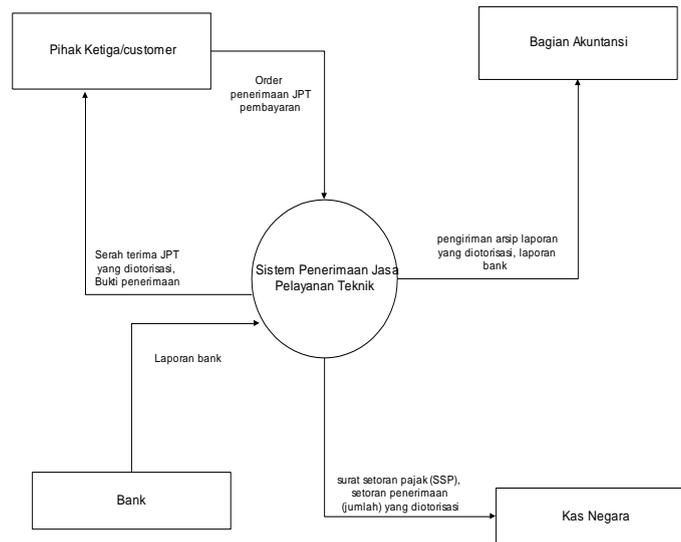
Usulan Perancangan Prosedur

Untuk bagian penerimaan JPT setiap melakukan transaksi penerimaan / order harus menyiapkan dokumen pendukung penerimaan JPT yang telah disetujui oleh Atasan Langsung Bendahara (ALB) sebagai bukti bahwa pihak ketiga / pelanggan telah menyetujui transaksi tersebut. Bagian penerimaan JPT membuat laporan penerimaan kerjasama/transaksi harian. Pada saat melakukan pembayaran, pihak ketiga / pelanggan harus memba-wa bukti persetujuan / dokumen pendukung penerimaan dari bagian penerimaan JPT yang telah diotorisasi oleh ALB. Kasir menyiapkan bukti penerimaan / faktur bernomor urut. Kasir membuat daftar penerimaan uang harian



Gambar 2: Perancangan Usulan Sistem Penerimaan JPT

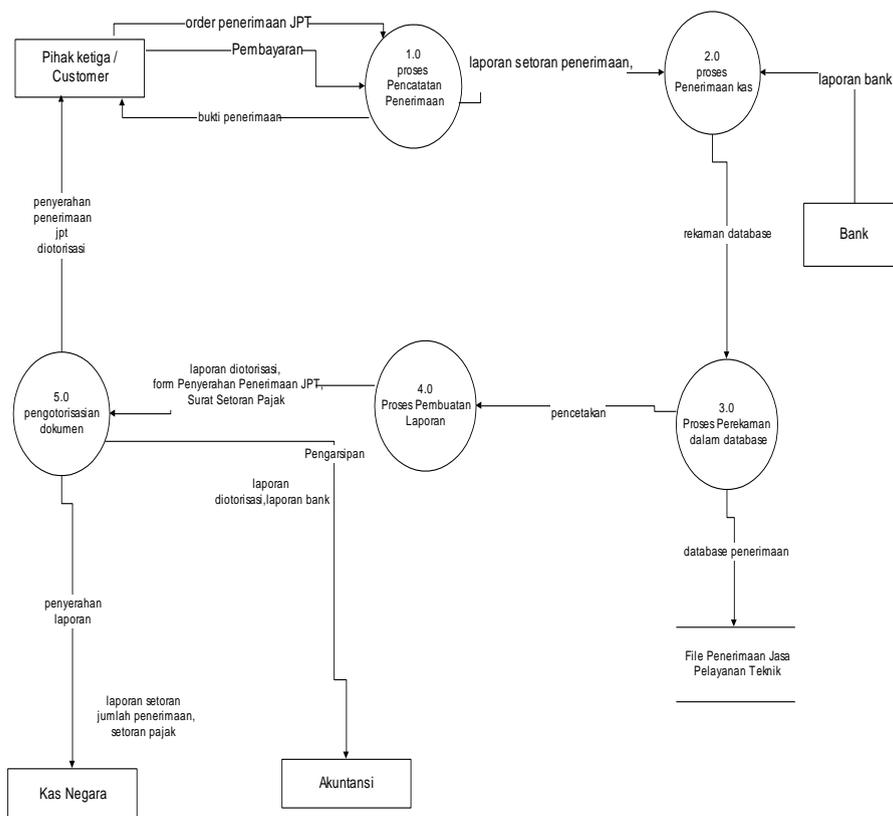
Selanjutnya adalah menggambarkan aliran data dari dan ke dalam sistem. Dalam menggambarkan aliran data ini digunakan alat bantu pemodelan *data flow diagram* (DFD). DFD merupakan salah satu perangkat analisis terstruktur. Dalam pendekatan menggunakan DFD ini, terlebih dulu sistem digambarkan secara global dalam bentuk konteks diagram, kemudian dipecah menjadi lebih rinci lagi dalam DFD level 0 yang menerangkan seluruh proses-proses yang terjadi di dalam sistem. Kemudian masing-masing DFD level 0.



Gambar 3: Diagram Konteks Sistem Penerimaan JPT

Keterangan :

SSP(surat setoran pajak) terdiri dari jumlah penerimaan PPn atau Pajak selama satu minggu.

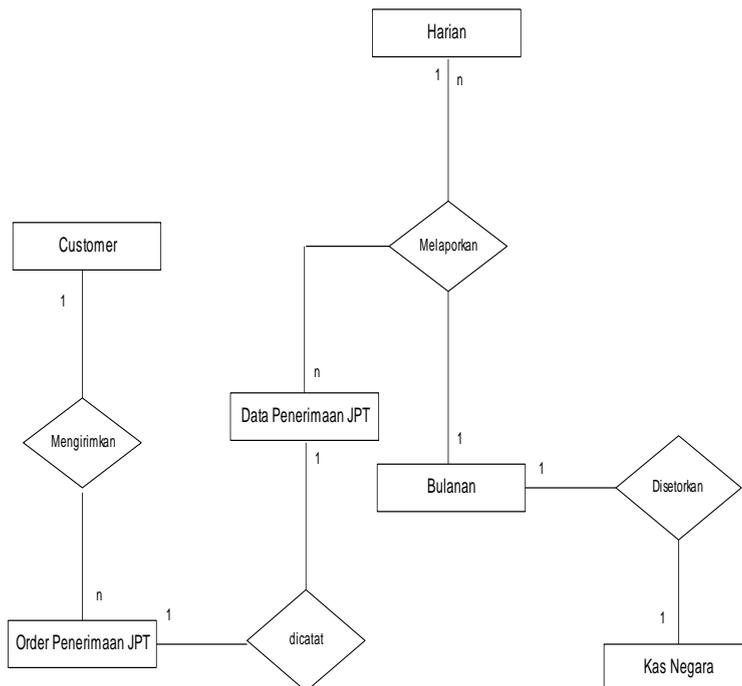


Gambar 4: Data Flow Diagram Logik Level 0 Sistem Penerimaan JPT

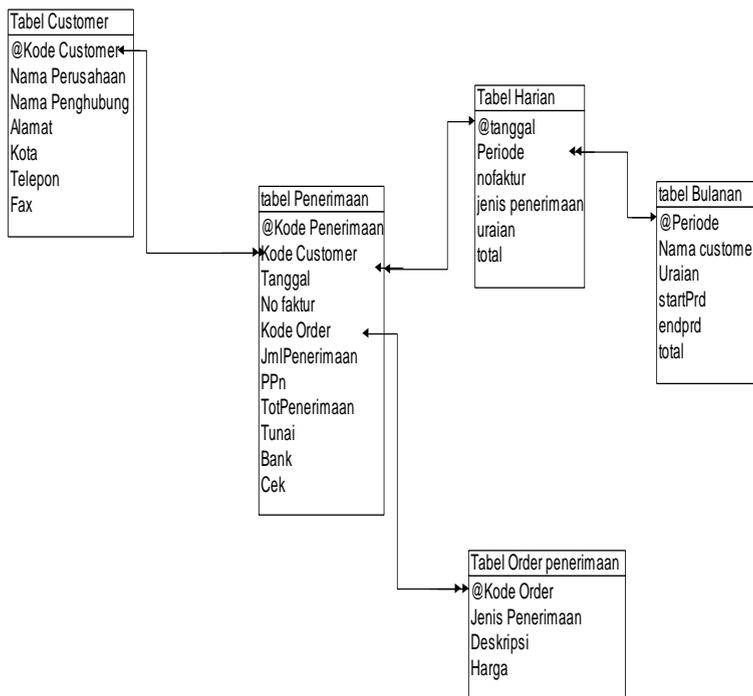
Dari *Flowchart* dan *Context Diagram* penerimaan uang terlihat bahwa komponen-komponen yang terlibat hanyalah delapan buah komponen dengan komponen entitas luar yaitu *Customer*, bagian akuntansi, bank dan kas negara. Sedangkan entitas dalam yaitu kasir, bendahara penerima dan Atasan Langsung Bendahara dan bagian penerimaan.

Usulan Perancangan Basis Data

Peranan basis data dalam sistem informasi sangat penting karena memiliki fungsi basis penyedia informasi bagi para pengguna sistem. Dalam sistem usulan ini penulis menggunakan media penyimpanan harddisk. Dalam merancang sistem penerimaan usulan ini, penulis menggunakan lima tabel basis data yang masing-masing relasi entitasnya digambarkan dalam *Entity Relationship Diagram (ERD)*.



Gambar 5: ERD Sistem Penerimaan JPT



Gambar 6: Tabel Relasi Basis Data Sistem Penerimaan JPT

Dalam perancangan sistem penerimaan Jasa Pelayanan Teknik ini tabel-tabel yang terlibat adalah tabel *Customer*, tabel ini menyimpan seluruh data-data *customer*/pihak ketiga. Tabel Penerimaan, tabel ini menyimpan seluruh data penerimaan sebagai transaksi yang terjadi. Tabel harian, tabel ini menyimpan jumlah total pendapatan selama satu hari yang pada akhir bulan akan dilaporkan sebagai pendapatan total satu bulan. Tabel Order Penerimaan, tabel ini menyimpan semua data tentang order-order penerimaan JPT

Simpulan

Setelah melakukan analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap data penerimaan keuangan terasa menjemukan jika menggunakan cara konvensional, karena suatu data harus dicatat/ diproses berulang kali dalam upaya menyusun laporan. Dengan harus dicatatnya berulang kali, kadang-kadang suatu laporan/ informasi yang sangat dibutuhkan menjadi terlambat. diperlukan suatu sistem *database*, karena dengan adanya database akan memudahkan dalam pencarian informasi/laporan yang dibutuhkan. Dengan demikian penggunaan sistem penerimaan berbasis komputer ini sangat dibutuhkan oleh bagian keuangan Jasa Pelayanan Teknik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki, 2010, Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi kelima, BPPE, Yogyakarta.
- [2] Bodnar, H. George dan HopWood, S. Wilham, 2000, Sistem Informasi Akuntansi, di Indonesiakan oleh Jusuf Abadi, Tambunan, M. Rudi, salemba Empat, Jakarta
- [3] Moekizat, 2016, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, Mandar Maju